

**PENGARUH PENGELOLAAN KELAS TERHADAP MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN IPS DI MTS MIFTAAHUL ULUUM SUTOJAYAN BLITAR**

Hodri Funkiuudin¹, Dita Hendriani²

^{1,2}UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

¹hfunkiuudin@gmail.com, ²umratulparisa@gmail.com.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengelolaan kelas terhadap motivasi dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di MTs Miftaahul Uluum Sutojayan Blitar. Pengelolaan kelas merupakan salah satu faktor penting yang memengaruhi suasana belajar, konsentrasi, serta partisipasi aktif siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IX, dengan jumlah sampel sebanyak 63 siswa yang dipilih secara proporsional. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dokumentasi, lalu dianalisis menggunakan teknik regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan kelas berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Selain itu, pengelolaan kelas juga terbukti berpengaruh secara positif terhadap hasil belajar siswa. Temuan ini menegaskan bahwa strategi pengelolaan kelas yang efektif dapat menciptakan lingkungan belajar yang mendukung, meningkatkan motivasi siswa, dan menghasilkan capaian belajar yang lebih baik.

Kata kunci: pengelolaan kelas, motivasi belajar, hasil belajar, IPS, siswa MTs.

Abstract

This study aims to determine the effect of classroom management on students' learning motivation and academic achievement in Social Studies subjects at MTs Miftaahul Uluum Sutojayan Blitar. Classroom management is a crucial factor influencing the learning atmosphere, student concentration, and active participation. This research employed a quantitative correlational design. The population consisted of all ninth-grade students, with a sample of 63 students selected proportionally. Data were collected using questionnaires and documentation, and analyzed through multiple linear regression. The results show that classroom management has a significant influence on students' learning motivation. Moreover, it also has a positive impact on their academic achievement. These findings confirm that effective classroom management strategies can foster a supportive learning environment, increase student motivation, and lead to better academic outcomes..

Keywords: classroom management, learning motivation, academic achievement, social studies, junior high school students.

Article History

Received: May 2025

Reviewed: May 2025

Published: May 2025

Plagiarism Checker No 234

Prefix DOI: Prefix DOI:

10.8734/SINDORO.v1i2.365

Copyright: Author

Publish by: SINDORO



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

LATAR BELAKANG

Pendidikan berperan penting dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas, baik dari segi akademik maupun karakter. Dalam proses pendidikan formal, interaksi antara guru dan siswa di kelas merupakan elemen utama dalam mewujudkan proses pembelajaran yang efektif. Salah satu aspek krusial dalam pembelajaran di kelas adalah pengelolaan kelas. Pengelolaan kelas tidak hanya menyangkut pengaturan fisik ruang belajar, tetapi juga mencakup pengendalian perilaku siswa, menciptakan iklim belajar yang kondusif, serta meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Dalam konteks ini, guru berperan sebagai manajer pembelajaran yang menentukan arah dan kualitas interaksi di kelas.

Sejumlah penelitian terdahulu telah menunjukkan bahwa pengelolaan kelas yang efektif berkontribusi positif terhadap hasil belajar maupun motivasi siswa. Karmela Putri (2020) menunjukkan bahwa pengelolaan kelas berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa di SMA Negeri 12 Pekanbaru. Penelitian oleh Syamsu Alam (2020) di MIS Yapit Bontosunggu juga menguatkan bahwa strategi guru dalam pengelolaan kelas berdampak langsung pada peningkatan hasil belajar siswa. Sementara itu, studi oleh Falah, Idhofi, dan Fauziah (2022) di MTs Ummul Quro Al-Islami Leuwiliang Bogor membuktikan adanya pengaruh signifikan pengelolaan kelas terhadap motivasi belajar siswa, dengan nilai kontribusi sebesar 15,7%. Di sisi lain, Akmal Fadli (2022) menemukan bahwa pengelolaan kelas memberikan pengaruh yang kuat terhadap minat belajar siswa di SMA Negeri 9 Depok.

Namun demikian, kajian yang secara khusus mengkaji pengaruh pengelolaan kelas terhadap motivasi dan hasil belajar secara simultan dalam konteks pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di madrasah masih terbatas. Padahal, mata pelajaran IPS sering kali dianggap monoton dan tidak menarik bagi siswa, sehingga membutuhkan pendekatan pengelolaan kelas yang lebih strategis.

Adapun penelitian ini dilakukan di MTs Miftaahul Uluum Sutojayan Blitar dikarenakan adanya laporan dari pihak sekolah mengenai tantangan dalam menciptakan suasana belajar yang aktif dan kondusif pada mata pelajaran IPS. Berdasarkan observasi awal, ditemukan bahwa siswa menunjukkan tingkat konsentrasi yang rendah, partisipasi yang minim, serta hasil belajar yang kurang memuaskan. Kondisi ini menuntut dilakukannya penelitian mendalam tentang pengelolaan kelas untuk mengetahui sejauh mana aspek tersebut mempengaruhi motivasi belajar dan hasil akademik siswa.

Saat ini, pengelolaan kelas pada mata pelajaran IPS di MTs Miftaahul Uluum masih cenderung konvensional, dengan dominasi metode ceramah yang kurang interaktif. Ruang kelas umumnya diatur secara monoton tanpa mempertimbangkan aspek psikologis siswa dalam proses pembelajaran. Akibatnya, siswa menjadi kurang terlibat secara aktif, yang berdampak pada rendahnya motivasi dan hasil belajar mereka, khususnya dalam mata pelajaran IPS.

Penelitian ini hadir untuk mengisi kekosongan tersebut dengan tujuan menganalisis pengaruh pengelolaan kelas terhadap motivasi dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan analisis statistik, penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan ilmu pendidikan serta menjadi rujukan praktis bagi guru dan pengelola madrasah dalam meningkatkan kualitas pengelolaan kelas dan pembelajaran.

KAJIAN TEORITIS

1. Pengelolaan Kelas

Pengelolaan kelas merupakan aspek esensial dalam proses pembelajaran yang bertujuan menciptakan kondisi belajar yang efektif dan kondusif. Menurut Djamarah (2013), pengelolaan kelas adalah kegiatan mengelola kehidupan kelas, mencakup pengaturan fisik ruang kelas, interaksi sosial, serta perilaku peserta didik agar mendukung proses belajar. Pengelolaan kelas yang baik tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga bersifat pedagogis, di mana guru bertindak sebagai fasilitator, manajer, sekaligus pemimpin pembelajaran.

Arikunto (2000) menyatakan bahwa pengelolaan kelas meliputi upaya guru dalam menciptakan kondisi pembelajaran yang optimal, melalui pengaturan siswa, fasilitas, serta penegakan disiplin. Pendekatan pengelolaan kelas dapat bersifat otoriter, permisif, hingga demokratis. Guru dituntut mampu memilih strategi pengelolaan yang adaptif terhadap karakteristik siswa dan dinamika pembelajaran.

2. Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah dorongan internal maupun eksternal yang menggerakkan siswa untuk terlibat dalam aktivitas belajar. McDonald dalam Hamalik (2002) menyatakan bahwa motivasi belajar memengaruhi arah, intensitas, dan ketekunan dalam proses belajar. Dalam konteks pembelajaran IPS, motivasi penting karena mata pelajaran ini kerap dianggap teoritis dan abstrak oleh siswa.

Motivasi belajar dapat dikategorikan menjadi dua: intrinsik (dorongan dari dalam diri siswa seperti rasa ingin tahu) dan ekstrinsik (dorongan dari luar, seperti penghargaan, pujian, atau tuntutan sosial). Guru yang mampu menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan, suportif, dan relevan akan lebih berhasil dalam membangkitkan motivasi belajar siswa.

3. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan indikator keberhasilan dari suatu proses pendidikan. Menurut Bloom, hasil belajar mencakup tiga domain utama: kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotorik (keterampilan). Dalam konteks mata pelajaran IPS, hasil belajar tidak hanya dinilai dari aspek kognitif, tetapi juga dari kemampuan berpikir kritis, sikap sosial, dan keterampilan berargumentasi siswa.

Hasil belajar dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya adalah kualitas pengelolaan kelas. Guru yang mampu menciptakan suasana belajar yang tertib, nyaman, dan mendukung partisipasi aktif siswa berpeluang besar meningkatkan capaian hasil belajar mereka.

4. Hubungan Antara Pengelolaan Kelas, Motivasi Belajar, dan Hasil Belajar

Pengelolaan kelas yang efektif berpengaruh langsung terhadap meningkatnya motivasi belajar siswa. Motivasi yang tinggi, pada gilirannya, akan mendorong keterlibatan siswa yang lebih besar dalam proses pembelajaran, yang pada akhirnya meningkatkan hasil belajar. Hubungan ini bersifat saling terkait dan membentuk siklus pembelajaran yang produktif.

Penelitian ini menguji hubungan ketiga variabel tersebut dalam konteks pembelajaran IPS di tingkat MTs, dengan asumsi bahwa semakin baik pengelolaan kelas yang diterapkan guru, semakin tinggi motivasi belajar siswa, dan semakin baik pula hasil belajar yang diperoleh.

METODE PENELITIAN

Teknik pengumpulan data meliputi angket, observasi, dokumentasi, dan tes. Angket digunakan untuk mengukur persepsi siswa terhadap pengelolaan kelas dan motivasi belajarnya, sedangkan dokumentasi digunakan untuk memperoleh data hasil belajar berupa nilai ulangan harian. Semua instrumen telah melalui uji validitas menggunakan rumus Pearson Product Moment dan uji reliabilitas dengan teknik Alpha Cronbach. Data juga diperkuat dengan hasil observasi terhadap kondisi kelas selama pembelajaran berlangsung.

Data yang terkumpul dianalisis dengan statistik deskriptif untuk melihat kecenderungan data tiap variabel, dan statistik inferensial untuk menguji hipotesis. Sebelum dilakukan analisis regresi linear berganda, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat berupa uji normalitas dan homogenitas. Analisis dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 25 untuk mengetahui pengaruh pengelolaan kelas terhadap motivasi dan hasil belajar siswa, baik secara parsial maupun simultan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan Pembahasan

Proses Pengumpulan Data, Waktu, dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Miftaahul Uluum Sutojayan Blitar pada bulan Februari hingga Maret 2025. Proses pengumpulan data dimulai dengan pengajuan surat izin dari kampus UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung pada tanggal 30 Januari 2025, kemudian dilanjutkan dengan pelaksanaan penelitian lapangan setelah mendapat persetujuan dari pihak madrasah. Peneliti mengumpulkan data melalui penyebaran angket kepada siswa kelas IX dan dokumentasi hasil belajar dari guru mata pelajaran IPS. Dua kelas digunakan sebagai sampel, yaitu kelas eksperimen yang mendapatkan perlakuan pengelolaan kelas secara intensif, dan kelas kontrol yang tetap menggunakan pengelolaan kelas konvensional.

Hasil Analisis Data

1. Uji Prasyarat Analisis

Data yang diperoleh dari motivasi dan hasil belajar siswa diuji menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas. Nilai Asymp. Sig untuk uji normalitas pada kelas eksperimen adalah 0,080 dan pada kelas kontrol adalah 0,200. Karena keduanya lebih besar dari 0,05, maka data berdistribusi normal. Uji homogenitas menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,739, yang berarti varians kedua kelompok homogen.

2. Uji Hipotesis dengan Independent Sample t-Test

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji independent sample t-test untuk mengetahui perbedaan signifikan antara dua kelompok terhadap motivasi dan hasil belajar siswa. Hasil analisis motivasi belajar menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,042 ($< 0,05$), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara pengelolaan kelas terhadap motivasi belajar siswa. Adapun hasil belajar siswa juga menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,033 ($< 0,05$), yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara pengelolaan kelas terhadap hasil belajar. Lebih lanjut, uji MANOVA terhadap dua variabel dependen sekaligus menghasilkan nilai signifikansi 0,016 ($< 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa pengelolaan kelas secara simultan berpengaruh terhadap motivasi dan hasil belajar siswa.

Hasil statistik menunjukkan bahwa pengelolaan kelas memiliki pengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa dengan nilai signifikansi sebesar 0,042. Artinya, semakin baik pengelolaan kelas oleh guru, maka siswa akan semakin termotivasi dalam belajar, ditandai dengan meningkatnya partisipasi aktif dan antusiasme siswa selama proses pembelajaran. Demikian pula hasil belajar siswa dengan nilai signifikansi sebesar 0,033, mengindikasikan bahwa perbaikan dalam strategi pengelolaan kelas secara signifikan meningkatkan hasil akademik siswa.

Keterkaitan Hasil dengan Teori dan Penelitian Sebelumnya

Temuan penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Benjamin Bloom bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dipengaruhi oleh lingkungan belajar yang kondusif. Pengelolaan kelas yang tertib dan terorganisir membantu siswa merasa nyaman, fokus, dan termotivasi dalam belajar. Hal ini diperkuat oleh Nawawi yang menyatakan bahwa hasil belajar merupakan cerminan dari tingkat keberhasilan siswa dalam memahami materi pelajaran.

Hasil penelitian ini juga mendukung temuan Falah, Idhofi, dan Fauziah (2022) yang menunjukkan pengaruh signifikan pengelolaan kelas terhadap motivasi belajar siswa di MTs Ummul Quro Al-Islami Leuwiliang Bogor dengan kontribusi sebesar 15,7%. Selain itu, konsistensi juga terlihat dengan hasil penelitian Ida Nurhairiah di MIS Darul Istiqamah Makassar yang menunjukkan hubungan linear antara pengelolaan kelas dan motivasi belajar siswa.

Implikasi Penelitian

Secara teoretis, penelitian ini memperkuat pentingnya peran pengelolaan kelas dalam meningkatkan proses dan hasil belajar. Pengelolaan kelas yang baik terbukti mampu mendorong motivasi intrinsik siswa dan mengarah pada pencapaian akademik yang lebih baik.

Secara praktis, guru dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai dasar dalam memperbaiki strategi pengelolaan kelas. Pengaturan ruang belajar, pendekatan disiplin positif, dan interaksi yang sehat dengan siswa terbukti efektif dalam membentuk iklim belajar yang produktif. Selain itu, pihak madrasah dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai pertimbangan dalam pengembangan program pelatihan guru, serta penyusunan kebijakan pengelolaan kelas berbasis kebutuhan siswa.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, antara lain sampel terbatas hanya pada siswa kelas IX di satu madrasah, sehingga hasil penelitian belum tentu dapat digeneralisasikan ke seluruh madrasah di daerah lain. Selain itu, instrumen penelitian berbasis persepsi siswa, sehingga dapat terjadi bias subjektivitas.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Pengelolaan kelas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa. Data menunjukkan bahwa pengelolaan kelas yang baik mampu meningkatkan motivasi siswa secara signifikan, yang kemudian berdampak positif pada hasil belajar mereka. Analisis statistik mengonfirmasi bahwa pengelolaan kelas secara simultan berpengaruh terhadap kedua variabel tersebut. Berdasarkan hasil analisis, pengelolaan kelas secara signifikan meningkatkan motivasi belajar siswa sebesar 17,5% serta hasil belajar siswa sebesar 19%. Temuan ini menegaskan bahwa pengelolaan kelas merupakan aspek penting yang harus terus dikembangkan oleh guru agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Temuan ini mendukung teori dan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa lingkungan belajar yang kondusif dan pengelolaan kelas yang efektif berperan penting dalam keberhasilan belajar siswa.

Saran

Guru disarankan untuk terus meningkatkan kemampuan dalam mengelola kelas dengan menerapkan strategi pengelolaan yang tertib dan terorganisir. Penggunaan pendekatan disiplin positif dan pengaturan ruang belajar yang mendukung kenyamanan siswa dapat memperkuat motivasi belajar dan hasil akademik. Pihak madrasah perlu mempertimbangkan hasil penelitian ini dalam merancang program pelatihan guru serta menyusun kebijakan pengelolaan kelas yang responsif terhadap kebutuhan siswa agar tercipta suasana belajar yang produktif dan menyenangkan. Perlunya menerapkan pendekatan pengelolaan kelas berbasis interaksi aktif, seperti metode diskusi kelompok, pemberian umpan balik secara teratur, serta pengaturan fisik kelas yang lebih nyaman dan menarik. Madrasah disarankan mengadakan pelatihan rutin tentang strategi pengelolaan kelas modern bagi guru, untuk mendukung optimalisasi hasil belajar siswa.

DAFTAR REFERENSI

- Alma, Buchari. *Guru Profesional: Menguasai Metode dan Strategi Pembelajaran yang Kreatif dan Efektif*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Arikunto, Suharsimi. *Pengelolaan Kelas dan Siswa: Sebuah Pendekatan Evaluatif*. Jakarta: Rajawali, 2000.
- Djamarah, Syaiful Bahri, dan Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Hamalik, Oemar. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2002.
- Harahap, Neni Fitriana, Dewi Anjani, dan Nabsiah Sabrina. "Analisis Artikel Metode Motivasi dan Fungsi Motivasi Belajar Siswa." *Indonesian Journal of Intellectual Publication* 1, no. 3 (2021): 198-203. <https://doi.org/10.51577/ijipublication.v1i3.121>.
- Gunawan, Imam. *Manajemen Kelas: Teori dan Aplikasinya*. Depok: Rajawali Pers, 2019.
- Khoirun Nisa, Afifah. "Peran Guru dalam Pendidikan Karakter Peserta Didik di SDIT Ulul Albab 01 Purworejo." *Jurnal Hanata Widya* 8 (2019): 13-22.
- Nugroho, Puji. "Peran Sekolah dalam Pembentukan Pendidikan Karakter di Era Revolusi Industri 4.0." *Prosiding Konferensi Pendidikan Nasional* (2020): 208-211.
- Sumar, Warni Tune. "Pengelolaan Kelas dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa." *Jambura Journal of Educational Management* 1, no. 4 (2020): 49-59. <https://doi.org/10.37411/jjem.v1i1.105>.